Clair Voyance

Clair Voyance ini adalah kemampuan yang dikenal luas dan kemampuan dimana mata ke-3 kita melihat lebih apa yang bisa dilihat mata biasa kita. "Voyance" yang artinya melihat. Ini adalah kemampuan yang dikenal luas dan adalah kemampuan di mana mata ke-3 kita digunakan untuk melihat lebih dari apa yang bisa dilihat oleh mata normal Kita

https://www.youtube.com/watch?v=ALa9NCw5U-4

Melalui meditasi orang-orang dapat menggunakannya untuk melihat tempat-tempat lain, waktu-waktu lain, dan bahkan mendapatkan penglihatan atau kepingan mengenai apa yang dapat terjadi pada masa depan maupun masa lalu.

Terdapat banyak bentuk clair voyance yang dikenal masyarakat. Misalnya saja, ada orang yang selalu tahu siapa yang menelpon meskipun baru mendengar suara dering telepon. Bisa melihat apa isi rumah seseorang, padahal tidak pernah datang ke rumah orang tersebut. Bisa menemukan benda-benda yang hilang atau orang hilang. Bisa melihat benda-benda yang disembunyikan di balik pakaian, dan sebagainya.

Seberapa terperinci penglihatan kita tergantung pada kemampuan kita, beberapa orang dapat melihat dengan warna dan sangat terperinci, sedangkan yang lainnya hanya mendapatkan kepingan dari tempat yang jauh dan harus mengartikannya kemudian (multi tafsir). Orang-orang dengan kemampuan Clairvoyance terkadang menjadi seniman untuk mengekspresikan apa yang mereka lihat dan dapatkan.

Clairvoyance dibagi menjadi 2 :

Retrokognisi, dari Latin ***retro*** berarti "mundur, di belakang" dan ***kognisi*** berarti "mengetahui", yaitu persepsi akan kejadian pada masa lalu atau bisa mengetahui sebuah peristiwa yang telah terjadi pada masa lalu.[1] Pada beberapa peristiwa pembunuhan, ada saja polisi yang memanfaatkan jasa seseorang berkemampuan psi untuk melihat kembali runtut kejadiannya. Mereka dibawa ke lokasi kejadian, dan diminta untuk menceritakan apa yang telah terjadi dimasa lalu.[2] [3]

Prekognisi adalah persepsi akan kejadian pada masa yang akan datang. Seseorang bisa tahu apa yang akan terjadi pada masa depan. Seolah-olah sudah ada gambaran bahwa masa depan akan terjadi persis seperti yang dipikirkan, padahal tidak ada data tersedia untuk bisa meramalkan.[1]

Termasuk dalam prekognisi adalah prekognisi telepati, yakni kemampuan seseorang untuk mengetahui keadaan mental seseorang pada masa yang akan datang. Misalnya prekognisi bahwa seseorang akan mengalami ketakutan, atau akan mengalami kebahagiaan.[1]

Salah satu bentuk prekognisi adalah ***premonition***, yakni perasaan atau kesan bahwa sesuatu akan terjadi (firasat). Biasanya kejadian yang dirasakan akan terjadi berupa kejadian yang mengerikan atau tidak menyenangkan. Banyak orang melaporkan sering mengalami hal tersebut. [1]

Prekognisi berbeda dengan Deja vu yang merupakan ilusi atau perasaan bahwa sebelumnya telah mengalami peristiwa yang baru saja dialami.[1][2][3][4][5] [6][7]

Deja vu artinya pernah melihat lawan kata nya jamais vu tidak.

DEJA VU

D j vu, berasal dari Perancis, secara kamus berarti "sudah melihat". Deja vu adalah fenomena yang memiliki sensasi yang kuat bahwa suatu peristiwa atau pengalaman yang pernah alami di masa lalu.D j vu adalah perasaan keakraban, dan d j v cu (perasaan memiliki "sudah hidup melalui") adalah perasaan akan suatu ingatan.

Ilmiah menolak penjelasan d j vu "precognition" atau "nubuat", tetapi menjelaskannya sebagai sebuah anomali memori, Pendekatan yang menciptakan kesan bahwa pengalaman adalah "dipanggil kembali".

kemampuan untuk melihat hal-hal yang bersifat Metafisik.
Metafisik adalah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan hal-hal yang non fisik atau tidak kelihatan.

https://www.youtube.com/watch?v=zb_Rm_d6I-Q

Huruf Sebutan Cara baca Varian
A a / / , ,
B b /be/
C c /se/
D d /de/
E e / / , , ,
F effe / f/
G g / e/
H ache /a /
I i /i/ ,
J ji / i/
K ka /k /
L elle / l/
M emme / m/

Clair Audience

Berasal dari Prancis "Claire" yang memiliki 2 makna ada bilang bersih & ada bilang jelas serta "Audience" yang berarti mendengar. Adalah kemampuan mendengar melebihi biasanya. Terkadang kita mendengar musik, orang lain atau suara benda, binatang, dan pikiran/perasaan/kata hati kita sendiri maupun orang lain baik disadari maupun tidak disadari. Tetapi, jangan takut, jangan cemas, jangan paranoid mereka makhluk dari dimensi lain hanya ingin berkenalan dengan kita.
Misalnya sebuah lagu terus melekat dalam kepala mereka dan kemudian mereka tahu bahwa teman baik mereka terus mendengarkan lagu tersebut sepanjang hari.
Tetapi, tetap saja harus hati-hati! Karena kita ga tau apa mereka jahat atau baik
Terkadang orang dengan bakat ini akan menjadi musisi, penari, penyanyi, pembicara, dan penulis. Terkadang hubungan mereka terhadap musik sangatlah kuat sehingga mereka hampir merasakan pengalaman berada di luar tubuh (***out of body experience)*** ketika mendengarkan lagu. Hubungan mereka dengan vibrasi dan arti dari kata-kata juga jauh melebihi orang-orang pada umumnya.

https://www.youtube.com/watch?v=mZOK-AFta6U

kemampuan untuk mendengar hal-hal yang bersifat Metafisik dan fisik.

Comments dong menarik kah atau biasa aja?

https://www.youtube.com/watch?v=T4RF5POQVqE

Clair Alience

Mereka mungkin mencium merek rokok atau parfum tertentu dan beberapa bau-bauan lainnya.
Dari seseorang yang mereka kenal & cintai.
Mereka tahu bahwa mereka perlu meneleponnya.
Mereka juga mungkin memiliki indera penciuman yang tajam dan dapat mengetahui perubahan cuaca dan memprediksi datangnya badai. Terkadang orang yang dominan dalam kemampuan ini akan menikmati upacara minum teh, mencicipi anggur, atau menanam bunga dan tanaman.

https://www.youtube.com/watch?v=QejqtsZRO4Q

Clair Gustance

Seperti yang dapat kamu tebak, orang yang dominan di area ini seringkali suka memasak dan mencoba makanan yang eksotis. Mereka dapat secara langsung merasakan budaya dan sejarah di balik sebuah makanan dan mereka dapat menjadi sangat pemilih. Orang-orang seperti ini lebih mudah merasakan adanya racun berbahaya dalam makanan mereka dan bahkan GMO.
genetically modified organism
Artinya organisme yang dimodifikasi secara genetik.

https://www.youtube.com/watch?v=yhnToqwElw0

https://www.youtube.com/watch?v=TJK3DNUqS20

Clair Sentience

Perasaan yang jernih, berhubungan erat dengan kemampuan berempati. adalah kemampuan untuk merasakan, memahami, atau mengalami secara subjektif.
adalah kemampuan untuk secara dalam merasakan keadaan seorang teman atau jiwa (pasangan). Ini sering dikenali pada saudara kembar, ketika yang satu disakiti secara fisik, yang lain ikut merasakannya. Terkadang ibu akan serta merta tahu saat anaknya sakit dan bahkan merasakan sakit di tubuh mereka sendiri, di bagian di mana anak mereka terluka.
secara harfiah berarti "Clear Feeling & Empati." Kemampuan untuk merasakan hal-hal yang bersifat Metafisik.
APA ITU CLAIR SENTIENCE?

Clair Cognizance

Clair Cognizance adalah kemampuan untuk mengetahui sebuah peristiwa atau kejadian terhadap orang lain yang secara normal tidak akan mungkin dapat kamu ketahui. Misalnya untuk secara intuitif mengetahui bahwa seseorang membutuhkan bantuan atau bahwa ada gempa bumi yang terjadi di belahan bumi yang lain. Terkadang kemampuan seperti ini dapat memperingatkan kamu bahwa sesuatu akan terjadi di masa depan sehingga kamu dapat berlaku bijak dan bersiap-siap. Di biologi di sebut naluri (insting), di psikologi di sebut intuisi, di kejawen di sebut diri sejati atau guru sejati atau sedulur papat kalima pancer di Sunda di sebut sadh r k opat Kalimo pancer pancer.

Psychokinesis 1

Psikokinesis merupakan serapan dari bahas Yunani, yaitu berasal dari kata Psyche yang artinya jiwa, dan berasal dari kata kinesis yang berarti gerakan. Secara Harfiah, psikokinesis berarti kemampuan jiwa atau pikiran seseorang untuk dapat melakukan gerakan-gerakan terhadap objek tertentu. Kondisi ini membuat seseorang mampu untuk menggerakkan benda atau objek yang ada di sekitarnya hanya dengan menggunakan kekuatan pikiran. Psiko Kinestetik bisa dibagi menjadi dua, yaitu psiko kinestetik makro dan juga mikro. Psiko Kinestetik mikro merupakan psikokinesis yang bisa terlihat langsung efeknya. Misalnya saja membengkokkan sendok dengan kekuatan pikiran. Sedangkan untuk psiko kinestetik makro, biasanya cukup sulit untuk diobservasi secara langsung, dan membutuhkan pengukuran khusus. Contoh dari psikokinesis makro adalah pengobatan jarak jauh.

Psikokinesis 2

Banyak orang yang menganggap kekuatan telekinesis itu berhubungan dengan hal-hal bersifat

Istilah telekinesis pertama kali ditemukan tahun 1890 oleh peneliti berdarah Russia-Jerman namanya Alexander Asakof seorang ilmuwan sekaligus paranormal di bidang metafisika pada tahun 1914. Istilah Psychokinesis digunakan oleh penulis Amerika bernama Henry Holt yang kemudian diadopsi oleh sahabatnya, paranormal Amerika bernama J.B. Rhine pada tahun 1934, untuk merujuk kepada kemampuan mengubah hasil lemparan dadu dengan kekuatan pikiran. Sejak itu, dua sebutan ini sama-sama digunakan untuk menyebut kemampuan yang sama, yaitu kemampuan untuk mempengaruhi pergerakan sebuah benda dari jarak jauh. Ini bisa meliputi mengangkat, menggetarkan, membengkokkan, mematahkan atau menggerakkan benda hingga mengangkat diri sendiri melayang di udara (levitation).

Telekinesis atau psikokinesis sebenarnya mempunyai makna yang sama (walaupun kata yang membentuknya berbeda). Telekinesis dibentuk dari kata Tele, berarti jarak jauh/ada jarak di antaranya, dan kinesis, berarti gerakan. Psikokinesis dibentuk dari kata psiko (psyche), berarti pikiran, dan kinesis, berarti gerakan. Akan tetapi, para ilmuwan lebih cenderung menyebutnya dengan istilah psikokinesis dan orang-orang metafisika dan penulis buku cenderung menyebutnya dengan telekinesis.

Jadi secara harfiah telekinesis mengandung arti menggerakkan benda dari jarak jauh. Psikokinesis mengandung arti menggerakkan benda dengan tenaga pikiran. Jadi kedua kata tersebut jika digabungkan menjadi

Ilmu Telekinesis atau Tele Psychokinesis mempunyai makna yang sama, yaitu menggerakkan, mengatur, memanipulasi, mengendalikan material atau energi atau benda menggunakan kekuatan pikiran dari jarak jauh tanpa menyentuh benda tersebut.

Astral Projection

Proyeksi Astral (atau **perjalanan astral**) adalah istilah yang digunakan dalam esoterisme untuk menggambarkan pengalaman keluar dari tubuh atas keinginan sendiri, yang diduga sebagai suatu bentuk dari telepati,[1][2] yang mengasumsikan adanya jiwa atau kesadaran yang disebut "tubuh astral" yang terpisah dari tubuh fisik dan mampu melakukan perjalanan ke luar ke seluruh penjuru alam semesta.[3][4][5]

Esoterik berasal dari kata esotericism (esoterikisme) yakni pemikiran filsafat mengenai proses evolusi dari manusia dan makhluk hidup lainnya.[2]

Eksoterik adalah seluruh soal yang boleh diketahui dan boleh dilakukan semua anggota dari salah satu golongan yang menganut paham tertentu.[1] Kalangan esoterik, walau sering kali juga bahagia dalam kepercayaan, ritual dan tempat ibadah yang seragam, telah tumbuh dewasa dalam kepercayaannya.[2]

Mereka tidak hanya melakukan ritual atau menghadiri ibadah karena seseorang menyuruhnya, tetapi mereka benar-benar meresapi. Kalangan eksoterik adalah orang-orang percaya, mereka berhubungan dengan Tuhan, tetapi hubungan ini masih sedalam kulit luar, tidak terasa dalam hati, dengan kata lain, belum matang. Betapapun baiknya perayaan-perayaan dan ritual eksoterik, hanya merupakan sarana untuk mencapai tujuan, bukan tujuan itu sendiri.

https://www.youtube.com/watch?v=-_-S_WUdvrQ

Si Cewek Indigo

Dia si cewek indigo yang tidak menyadari dirinya adalah indigo.

Azima si cewek indigo. Sejak dia dalam kandungan udah terlahir sebagai indigo. Tetapi, dia belum menyadari.

Azima sering bermain dengan temannya yang tidak kasat mata. Hanya dia yang bisa lihat.

Vanya si makhluk astral teman dari Azima. Dia berasal kerajaan jin muslim.

Ia adalah putri dari kerajaan jin muslim.

Sore itu awal dari pertemuan mereka berdua.

Cakra

Dalam Hinduism dan dalam sebagian budaya Asia, cakra dipahami sebagai pusat energi metafisik dan/atau biofisik dalam tubuh manusia. Gerakan Zaman Baru dan, sampai tingkat tertentu, gerakan Pemikiran Baru yang sangat berbeda, juga telah mengadopsi dan mengembangkan teori ini.

Kata "cakra" berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti "roda" atau "lingkaran" (juga kata-kata yang terkait dengan kedua kata tersebut), dan kadang-kadang juga merujuk kepada "roda kehidupan". Beberapa sumber tradisional menyebutkan ada lima atau tujuh cakra, yang lainnya menyebutkan delapan.

Tabel berikut memuat sejumlah sifat setiap cakra:

|Cakra| Warna| Fungsi utama| Kaitan elemen

Crown

(di atas kepala)

sahasr ra, putih; dapat mengambil warna cakra dominan hubungan dengan ilahi ruang

Mata ketiga

j , indigo intuisi, persepsi ekstrasensorik waktu

Tenggorokan

vi uddha, biru perkataan, ekspresi diri hidup

Jantung/Paru-paru

an hata, hijau medium devosi, cinta, belas kasih, pengobatan udara

Solar plexus

ma ip ra, kuning fungsi mental, power, kontrol, kebebasan diri sendiri, karier

Sacrum (Hara)

sv dhi h na, jingga emosi, energi seksual, kreativitas air

Akar

m l dh ra, merah (indian red atau coral red) insting, survival,

keamanan tanah. Yoga (Aksara Dewanagari) dari bahasa Sansekerta ( ) berarti "penyatuan," yang bermakna "penyatuan dengan alam" atau "penyatuan dengan Sang Pencipta." Yoga merupakan salah satu dari enam ajaran dalam filsafat Hindu, yang menitikberatkan pada aktivitas meditasi atau tapa di mana seseorang memusatkan seluruh pikiran untuk mengontrol panca indranya dan tubuhnya secara keseluruhan. Metafisika adalah cabang filsafat yang berkaitan dengan proses analitis atas hakikat fundamental mengenai keberadaan dan realitas yang menyertainya. [1] Kajian mengenai metafisika umumnya berporos pada pertanyaan mendasar mengenai keberadaan dan sifat-sifat yang meliputi realitas yang dikaji. Pemaknaan mengenai metafisika bervariasi dan setiap masa dan filsuf tentu memiliki pandangan yang berbeda.[1] Secara umum topik analisis metafisika meliputi pembahasan mengenai eksistensi, keberadaan aktual dan karakteristik yang menyertai, ruang dan waktu, relasi antar keberadaan seperti pembahasan mengenai kausalitas, possibilit s, dan pembahasan metafisis lainnya.

Mengingat jangkauan kajian yang dipusatkan nya, metafisika menjadi sebuah disiplin yang fundamental dalam kajian filsafat. Sepanjang sejarah kefilsafatan, metafisika menjangkau problem-problem klasik dalam filsafat teoretis. Umumnya kajian metafisika menjadi "batu pijakan" atas struktur gagasan kefilsafatan dan prinsip-prinsip yang lebih kompleks untuk menjelaskan problem lainnya. Sehingga, dalam pemahaman metafisika klasik, metafisika membahas pertanyaan-pertanyaan mendasar yang jawaban-jawaban atasnya dapat digunakan menjadi dasar bagi pertanyaan yang lebih kompleks.[butuh rujukan] Misalnya: adakah maksud utama dalam beradanya dunia ini? Lalu apakah keberadaannya sebatas keberadaan yang "mengada" atau dependent terhadap keberadaan lainnya?; Apakah tuhan ada? Lalu, jika ada, apa saja hal-hal yang bisa manusia tahu/tidak tahu tentangnya? Benarkah terdapat hal

semacam intellectus, terutama dalam pembahasan mengenai pembedaan antara problem pemisahan entitas jiwa badan? Apakah jiwa sesuatu yang nyata, dan apakah ia berkehendak bebas? Apakah segalanya tetap atau berubah? Apakah terdapat hal atau relasi yang selalu bersifat tetap yang bekerja dalam berbagai fenomena? dan pertanyaan-pertanyaan lainnya yang sejenis.

Bioelektromagnetisme mengacu pada medan listrik, medan magnetik atau medan elektromagnetik yang dihasilkan oleh sel atau jaringan pada makhluk hidup.

Aura

Dalam penggunaan bahasa sementara ada kata "Aura", tetapi maknanya bisa sangat berbeda. Bagi banyak orang, Aura hanya cahaya dari manusia. Bagi para ilmuwan, itu adalah, pancaran energi yang sudah ada, yang mengelilingi makhluk hidup. Aura ini berbentuk radiasi warna halus yang mengelilingi makhluk hidup. Setiap warna menandakan getaran tertentu yang memiliki arti yang berbeda.[1]
Sejarah Aura pergi jauh ke belakang pada masa lalu. Pelukis, dan seniman dari segala usia telah menggambarkan Aura dalam sinar bercahaya bersinar lampu di sekitar manusia, tumbuhan, hewan, atau makhluk lainnya. Informasi ini, hanya dapat dirasakan oleh orang yang sensitif. Telah diteliti dan dibuktikan secara ilmiah dalam dekade terakhir. Ilmuwan modern mengukur Aura sebagai medan elektromagnetik di sekitar makhluk hidup.[1]

Istilah aura berasal dari bahasa Yunani, yang artinya "riang gembira."[2]
Persepsi (dari bahasa Latin perceptio, percipio) adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.[1] Persepsi meliputi semua sinyal dalam sistem saraf, yang merupakan hasil dari stimulasi fisik atau kimia dari organ penginderaan.[2] Seperti misalnya penglihatan yang merupakan cahaya yang mengenai retina pada mata, pencium yang memakai media molekul (aroma), dan pendengaran yang melibatkan gelombang suara. Persepsi bukanlah penerimaan isyarat secara pasif, tetapi dibentuk oleh pembelajaran, ingatan, harapan, dan perhatian.[3] Persepsi bergantung pada fungsi kompleks sistem saraf, tetapi tampak tidak ada karena terjadi di luar kesadaran.[2]

Biofisika

Biofisika adalah salah satu cabang ilmu fisika yang menerapkan prinsip, pendekatan, atau metode fisika dalam mengkaji atau memahami suatu masalah biologi.[1] Biofisika tergolong dalam ilmu yang relatif baru yang dapat dikaitkan dengan keberhasilan alat biofisik dalam mengungkap struktur molekul deoxyribonucleic acid(DNA).[2]

Dasar studi biofisika telah dimulai pada abad ke-19, oleh sekelompok ahli fisiologi di Berlin, yaitu Emil du Bois-Reymond, Ernst von Br cke, Hermann von Helmholtz, dan Carl Ludwig. Kemudian pada tahun 1982, terlepas dari pencapaian keempat ilmuwan tersebut, Karl Pearson memperkenalkan istilah "Bio-Fisika" dalam bukunya yang berjudul The Grammar of Science. Buku tersebut menjelaskan mengenai ilmu yang menghubungkan ilmu biologi dengan ilmu fisika, atau yang kemudian dikenal dengan istilah biofisika.[3]

Kausalitas

Kausalitas merupakan prinsip sebab-akibat yang ilmunya dan pengetahuan yang secara otomatis bisa diketahui tanpa membutuhkan pengetahuan dan perantaraan ilmu yang lain; bahwa setiap kejadian memperoleh kepastian dan keharusan serta kekhususan-kekhususan eksistensinya akibat sesuatu atau berbagai hal lain yang mendahuluinya, merupakan hal-hal yang diterima tanpa ragu dan tidak memerlukan sanggahan. Keharusan dan keaslian sistem kausal merupakan bagian dari ilmu-ilmu manusia yang telah dikenal bersama dan tidak diliputi keraguan apapun.

Kausalitas dibangun oleh hubungan antara suatu kejadian (sebab) dan kejadian kedua (akibat atau dampak), yang mana kejadian kedua dipahami sebagai konsekuensi dari yang pertama.

Bioplasma

Dalam ilmu fisika dan kimia, plasma merupakan substansi yang mirip dengan gas dengan bagian tertentu dari partikel terionisasi. Adanya pembawa muatan yang cukup banyak membuat plasma bersifat konduktor listrik sehingga bereaksi dengan kuat terhadap medan elektromagnetik. Oleh karena itu, plasma memiliki sifat-sifat unik yang berbeda dengan padatan, cairan maupun gas dan dianggap merupakan wujud zat yang berbeda. Mirip dengan gas, plasma tidak memiliki bentuk atau volume yang tetap kecuali jika terdapat dalam wadah, tetapi berbeda dengan gas, plasma membentuk struktur seperti filamen, pancaran dan lapisan-lapisan jika dipengaruhi medan elektromagnetik. Plasma yang umum ditemui antara lain adalah bintang dan lampu pendar.

bahasa Yunani , bios, yang berarti "kehidupan", dan akhiran - , -logia, yang artinya "ilmu."[4][5] Bentuk Latin dari kata tersebut (biologi) pertama kali digunakan oleh Linnaeus (Carl von Linn) dalam karyanya yang berjudul Bibliotheca botanica pada tahun 1736.

Bioplasma

Bio berarti Hidup.

Plasma adalah Unsur ke 4 sesudah padat, cair dan gas yaitu gas yang terionisasi sempurna atau gas yang mengandung partikel positif dan negatif (berbeda dengan pengertian plasma darah yang dikenal dalam ilmu kesehatan).

Tubuh Bioplasmik mengandung arti sebagai tubuh energi yang hidup yang terbentuk dari bahan halus yang tidak tampak atau bahan eterik.

Kata Eterik dipergunakan untuk Energi Halus secara umum.

Eter = Unsur sangat halus yang memenuhi lapisan teratas ruang angkasa.

Spiritual

Jika ada anda bertemu dengan 1000 guru spiritual dan 1000 orang biasa lalu anda bertanya tentang apa arti spiritual, maka dipastikan jawaban mereka akan berbeda-beda. Hal ini dikarenakan kata spiritual begitu universal, luas dan mengandung banyak arti. Sama seperti kata cinta . Ketika kita bertanya kepada banyak orang maka akan mendapatkan jawaban yang berbeda-beda soal arti cinta.
Namun kebanyakan orang Indonesia mengartikan kata spiritual berdasarkan dari sisi keagamaan. Lagi-lagi itu sah-sah saja. Dikarenakan kata spiritual begitu kuat tapi juga membumi sehingga orang bisa mengartikan apa saja dari kata spiritual itu. Akan tetapi ketika bicara soal spiritual tidak selalu soal agama yang kuat, ibadah yang rajin dan lain sebagainya. Akan lebih baik jika kata spiritual diartikan seluas mungkin dan sebanyak mungkin. Akan lebih baik jika artikan kata spiritual itu tidak kedalam arti yang sempit atau mengerucut.
Berikut adalah kumpulan dari arti kata spiritual yang umumnya diartikan oleh orang banyak dari segala kalangan dan usia.

Spiritual Itu Berarti Punya Kemampuan Spiritual

Ada sebagian orang yang mengartikan kata spiritual berhubungan dengan orang yang punya kemampuan spiritual atau mungkin seseorang yang mengajarkan kemampuan spiritual kepada muridnya alias guru spiritual.

Spiritual Artinya Mendalami Agama Dan Religius

Ketika kita melihat seseorang yang rajin beribadah dan berdoa serta banyak belajar soal agama maka dilekatkan

predikat kata spiritual itu. Tak ketinggalan taat dengan ajaran dan aturan agama bisa dikatakan sebagai spiritual.

Spiritual Adalah Kesucian

Berarti jiwa yang suci dan tidak terlalu mementingkan keduniawian. Sosok manusia yang pikirannya mengutamakan kehidupan setelah mati. Berpikir surgawi ketimbang duniawi.

Spiritual Adalah Mencintai Diri Sendiri

Orang yang mengartikan kata spiritual seperti ini berpikir bahwa ketika mencintai diri sendiri maka akan mampu menjalankan kehidupan dengan mudah dan penuh kepuasan. Dengan mencintai diri sendiri maka akan dengan mudah mencintai orang lain dan seluruh elemen alam yang sudah diciptakan oleh Tuhan YME.

Spiritual Adalah Mencintai Orang Lain

Ada banyak orang yang begitu peka terhadap kesusahan hidup orang lain. Berupaya untuk membantu orang lain yang sedang mendapatkan masalah hidup. Ketika orang yang kesusahan itu mendapatkan kebahagiaan maka orang yang membantu mendapatkan seperti kepuasan batin.

Spiritual Itu Cinta

Ketika kata spiritual diartikan sebagai cinta maka bisa dipastikan orang tersebut memiliki tingkatan romantisme yang tinggi. Hal ini dikarenakan segala sesuatu yang dikerjakannya atas dasar cinta dan kecintaannya terhadap sesuatu.

Spiritual Adalah Kerohanian

Rohani sama dengan ruhani. Didalam kata ini terdapat kata roh untuk rohani atau ruh dari ruhani. Jika arti spiritual dikaitkan dengan rohani atau ruhani maka spiritual itu adalah roh atau ruh. Elemen yang sangat halus dan tidak terlihat yang letaknya didalam tubuh.

Spiritual Itu Adalah Kebahagiaan

Orang yang mengartikan kata spiritual ini berarti adalah orang yang bertipe pada pencari kebahagiaan. Ketika bahagia orang ini merasa menjadi manusia yang lengkap dimuka bumi ini.

Spiritual Adalah Kesuksesan

Banyak orang baru menemukan arti dari kata spiritual setelah hidupnya sukses. Dari kesuksesan dibaliknya ada perjuangan, usaha, kegagalan, jatuh bangun dan keberhasilan. Disinilah letak arti spiritual itu terbentuk.

Kesadaran

Semua orang tahu bagaimana rasanya memiliki kesadaran: itulah rasa kesadaran personal yang jelas dengan sendirinya, yang memberi kita perasaan memiliki dan mengontrol pikiran, emosi, dan pengalaman kita sehari-hari.

Sebagian besar ahli berpandangan, kesadaran bisa dibagi menjadi dua bagian: pengalaman kesadaran (atau kesadaran personal) dan muatan-muatan kesadaran, yang meliputi hal-hal seperti pikiran, keyakinan, kesan, persepsi, niat, memori, dan emosi.

Kesadaran, yang paling sederhana, adalah "perasaan atau kesadaran akan keberadaan internal dan eksternal".[1] Meskipun ribuan tahun analisis, definisi, penjelasan dan perdebatan oleh filsuf dan ilmuwan, kesadaran tetap membingungkan dan kontroversial,[2] menjadi "sekaligus aspek yang paling akrab dan paling misterius dalam hidup kita".[3] Mungkin satu-satunya gagasan yang disepakati secara luas tentang topik tersebut adalah intuisi bahwa topik itu ada.

Ada perbedaan pendapat tentang apa yang sebenarnya perlu dipelajari dan dijelaskan sebagai kesadaran. Terkadang, ini identik dengan pikiran, dan di lain waktu, merupakan aspek darinya. Di masa lalu, itu adalah "kehidupan batin" seseorang, dunia introspeksi, pemikiran pribadi, imajinasi dan kemauan. Hari ini, sering kali mencakup beberapa jenis pengalaman, kognisi, perasaan atau persepsi. Mungkin kesadaran, kesadaran, atau kesadaran diri. Mungkin ada tingkat atau urutan kesadaran yang berbeda, atau jenis kesadaran yang berbeda, atau hanya satu jenis dengan ciri yang berbeda. Pertanyaan lain termasuk apakah hanya manusia yang sadar, semua hewan,

atau bahkan seluruh alam semesta. Rentang penelitian, gagasan, dan spekulasi yang berbeda menimbulkan keraguan tentang apakah pertanyaan yang tepat diajukan.